

NILAI MORAL DAN BUDAYA DALAM NOVEL ANAK RANTAU KARYA AHMAD FUADI

Ayu Rahim¹, H. Nur Fajar Arif², Akhmad Tabrani³

^{1,2,3}*Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Malang*

Email:¹Ayurahim381@yahoo.com

Abstrak

Novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi adalah hasil karya sastra yang merepresentasikan perjuangan seorang anak laki-laki di padang tempat ayahnya di lahirkan. Novel ini menceritakan tokoh Hepi usia 16 tahun Hepi anak yang pintar, cerdas, suka membaca dan pemberani namun kelakuan yang tidak disiplin dan nakal namun semuanya berubah saat ayahnya semakin sibuk dengan percetakan akhirnya Hepi menjadi anak yang susah di atur dan menjadi malas dalam belajar hingga liburan sekola ke kampung ayahnya itulah awal mulanya kehidupan dan kebencian terhadap ayahnya di mulai.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan nilai moral dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi, (2) mendeskripsikan nilai budaya dalam novel Anak Rantau karya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai moral dan budaya dalam novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan nilai moral dan budaya. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel Anak Rantau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan mencatat, mengecek keabsahan data yang digunakan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan membaca dan pencatatan, diskusi dengan teman sejawat dan kecukupan referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) nilai moral memiliki beberapa 14 yaitu mampu memecahkan masalah sendiri berdasarkan Al-Quran, mampu mencari strategi dalam memecahkan masalah yang dihadapi, mampu menjaga amanah yang di berikan kepadanya, tidak mudah menyerah dalam menggapai mimpi, pantang menyerah dalam mewujudkan cita-citanya, mampu berdiskusi dalam mengambil keputusan, mampu mendengarkan masukan dari orang lain, selalu mencari tahu informasi yang baru, pantang menyerah dalam mencari ilmu, mampu menggunakan waktu secara benar, tidak sombong dengan apa yang di peroleh, mampu menegakan adat istiadat serta peraturan di daerah, mampu menemukan sumber masalah yang terjadi dilingkungan, dan lain-lain.

Kata Kunci: Nilai Moral Dan Budaya, Novel *Anak Rantau*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keberagaman suku bangsa dan budaya. Sebagai bangsa Indonesia kita seharusnya bangga mempunyai keberagaman suku bangsa dan budaya perbedaan suku bangsa dan budaya tersebut merupakan salah satu kekayaan yang kita miliki yang berupa nilai-nilai luhur yang perlu kita junjung tinggi dan dilestarikan. Dengan kekayaan berupa keberagaman suku bangsa dan budaya tersebut bangsa Indonesia perlu melestarikan dan berusaha agar memberikan manfaat dalam kehidupan bagi warganya dalam keberagaman tersebut masing-masing mempunyai keunikan dan kekhususan.

Nilai yang terdapat dalam budaya telah lama disampaikan oleh para terdahulu meskipun demikian perlu adanya upaya untuk menggali nilai-nilai tersebut yang mungkin belum terungkap sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui apa sebenarnya nilai-nilai moral yang ada pada kebudayaan kita. Hal ini sangat penting untuk dilakukan penggalan yang lebih mendalam jika melihat nilai moral dalam hal ini merupakan nilai pendidikan yang bergerak kearah negatif budaya yang erat dengan nilai-nilai kehidupan khususnya untuk masyarakat Indonesia demikian juga dibidang sastra Indonesia berbentuk prosa fiksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dan nilai budaya dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuad. Berdasarkan tujuan tersebut maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai bentuk kemandirian tokoh utama dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bersifat kualitatif menekankan kepada proses makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif yang menyatakan penekanan pada proses makna yang diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya sesuai dengan pendapat Patt, (2014:15) metode kualitatif yaitu untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh penelitian kualitatif yaitu data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti.

Sumber data penelitian ini adalah novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yang diterbitkan oleh peneliti PT. Felcome yang terdiri dari 369 halaman pada bulan Agustus 2017 cetakan kedua. Data yang diteliti berupa paragraf-paragraf yang berupa kata, kalimat, paragraf dalam novel *Anak Rantau* yang berbentuk dialog antar tokoh, komentar tokoh lain yang menunjukkan perilaku, pikiran serta tindakan tokoh dalam novel tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia, lebih tepatnya peneliti sendiri. Manusia berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Indikator yang dimaksud merupakan teknik observasi dan studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuad adalah hasil karya sastra yang merepresentasikan perjuangan seorang anak laki-laki di padang tempat ayahnya di lahirkan. Novel ini menceritakan tokoh Hipi usia 16 tahun Hipi anak yang pintar, cerdas, suka membaca dan pemberani namun kelakuan yang tidak disiplin dan nakal namun semuanya berubah saat ayahnya semakin sibuk dengan percetakan akhirnya Hipi menjadi anak yang susah di atur dan menjadi malas dalam belajar hingga liburan sekolah ke kampung ayahnya itulah awal mulanya kehidupan dan kebencian terhadap ayahnya di mulai.

1. Nilai Moral Yang Terdapat Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi

1. Nilai Moral Dalam Hubungannya Dengan Tuhan Yang Maha Esa Religius

Religius adalah perilaku yang mencerminkan sikap kepatuhan terhadap kewajiban sebagai manusia ciptaan Tuhan dalam melaksanakan perintah yang telah tertulis dalam kitab-kitab serta menjahui semua larangannya dan mampu bertoleransi terhadap agama lain, melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran yang dianutnya.

2. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Dirinya Sendiri

a. Jujur

Menurut KBBI (2008:593) jujur merupakan lurus hati, tidak berbohong. Jujur adalah sifat seseorang yang menyatakan segala sesuatu dengan sesungguhnya, apa adanya, tidak menambahkan atau dikurangi dalam hubungannya dengan sesama manusia selalu berusaha

memberikan manfaat kepada orang lain dan menjaga agar apa yang dilakukannya tidak merugikan orang lain.

a. Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam KBBI (2005:1139) mempunyai arti keadaan wajib menanggung segala sesuatu. Tanggung jawab bersifat kodrat atau sudah menjadi bagian manusia bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Tanggung jawab mempunyai kaitan yang sangat erat dengan perasaan yang dimaksudkan adalah perasaan hati nurani yang mempunyai pengaruh besar dalam mengarahkan sikap menuju hal positif adapun tanggung jawab, ada tanggung jawab individu terhadap dirinya pribadi dia bertanggung jawab terhadap akal (pikiran) nya, ilmu, raga, harta, waktu, dan kehidupannya secara umum.

b. Kerja Keras

Sikap kerja keras lebih dikenal dengan sebutan etos kerja. Kerja keras adalah bekerja dengan waktu yang cukup lama dan energi sebesar mungkin kerja keras juga diartikan suatu sikap kerja yang penuh dengan motivasi untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan bekerja merupakan kewajiban bagi setiap orang untuk memperoleh penghasilan guna mencukupi keperluan hidup sehari-hari tanpa bekerja manusia tidak akan pernah memperoleh apa yang diharapkan

3. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Sesama

a. Menghargai Prestasi

Perilaku manusia yang selalu mendorong dari dalam untuk memproduksi sesuatu yang berguna untuk masyarakat serta mampu mengakui dan menghargai prestasi orang lain (Yaumi, 2014:105). Prestasi adalah harapan semua orang untuk mendapatkannya seseorang harus mampu bekerja keras serta bersungguh-sungguh untuk mendapatkannya dan mampu mengakui kerja keras orang lain sebagai suatu motivasi untuk menjadi lebih baik lagi dengan cara mengucapkan selamat serta memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi yang dia dapatkan dan memberikan dorongan agar seseorang tersebut terus semangat biar kepedanya lebih baik lagi.

b. Demokratif

Cara berpikir serta berperilaku yang mendapatkan tempat yang sama secara hak dan kewajiban dengan dirinya maupun orang lain (Yaumi, 2014:100). Perilaku demokratif harus terbentuk melalui bangku sekolah agar menjadi suatu kebiasaan yang mendaras daging sehingga mampu memperlakukan orang lain dengan bijak sana. Seseorang yang memahami tentang demokratif mampu memecahkan masalah dengan baik dan damai serta menjamin terjadinya perubahan secara baik.

4. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Lingkungan

a. Toleransi

Perilaku serta tindakan yang selalu menghargai keyakinan agama lain, suku, ras dan etnis, pendapat orang lain serta sikap dan perilaku orang lain yang tidak sesuai dengannya (Yaumi, 2014:89).

Indonesia ialah negara yang memiliki banyak suku bangsa setiap warga negara khususnya di Indonesia harus memiliki sikap toleransi yang tinggi agar tidak terjadinya perpecahan antar umat beragama. Toleransi ialah mampu menerima dan menghargai pendapat orang lain, tidak memaksa untuk mengikuti keyakinan yang dianutnya, mampu bersikap adil, serta tidak menyalahkan orang lain berdasarkan tingkatan sosialnya, pendampilan fisik serta kehidupan yang dijalani.

2. Nilai Budaya Yang Terdapat Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi

1) Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Manusia merupakan makhluk Allah yang artinya manusia selalu memiliki kecenderungan untuk selalu dengan dengan Tuhannya kedekatan secara batinia ini selalu

tercermin dalam perbuatan serta tingkah lakunya. Salah satu sikap yang sering dilakukan adalah sikap syukur. Syukur adalah suatu bentuk ungkapan terimakasih seseorang hamba kepada maha penciptanya atas semua hal yang telah dia peroleh

2) Hubungan Manusia Dengan Alam

Manusia dan alam merupakan dua hal yang terikat keduanya membutuhkan satu sama lain alam membutuhkan manusia untuk merawatnya agar tetap hidup sedangkan manusia memerlukan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Adapun kutipan yang menjelaskan hubungan manusia dengan Alam.

3) Hubungan Manusia Dengan Masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial artinya manusia tidak mampu hidup sendiri selalu membutuhkan orang lain karna itulah manusia memiliki naluri untuk berinteraksi dengan masyarakat. Masyarakat merupakan kelompok manusia yang menempati suatu wilayah dan diantara para kelompoknya terjadilah yang namanya komunikasi persaudaran dan akhirnya memberikan pengaruh antara satu dengan yang lainnya (Djamaris, dkk., 1996:5).

4) Hubungan Manusia Dengan Orang Lain

Manusia sebagai makhluk sosial tidak hanya memerlukan masyarakat, namun semua hal yang berhubungan dengan anggota masyarakat lainnya. Masyarakat merupakan sekelompok orang pada suatu wilayah tertentu, sedangkan anggota masyarakat merupakan orang-orang yang terdapat didalam kelompok tersebut. Hubungan manusia dengan orang lain banyak menimbulkan berbagai reaksi dari orang lain baik ataupun buruk. Oleh sebab itu manusia harus mampu memahami satu dengan yang lainnya.

5) Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidup namun manusia juga termasuk makhluk individu dimana tidak semua keinginan dirinya dapat diperoleh dari orang lain melainkan dari dirinya sendiri yang bisa dia kendalikan oleh individu tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dalam pembahasan yang ada dalam novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai wujud nilai moral dan nilai budaya yang terdapat dalam novel Anak Rantau secara garis besar menunjukkan bagaimana perjuangan, pengorban, serta kesabaran dalam menghadapi masalah dalam hidup. Seorang tokoh bernama Hepi yang selalu berjuang untuk mendapatkan uang demi kembali ke Jakarta apapun dia lakukan membantu mencuci piring diwarung, menjadi kurir, bahkan masuk dirumah yang banyak ditakuti oleh anak-anak kampung demi mencari uang untuk kembali ke Jakarta. Disisi lain tokoh Hepi yang selalu merasa ayahnya sempat terpikir olehnya untuk mencuri uang didalam kotak amal namun demi menepati janji hepinya kepada ayahnya diapun menguruni niatnya untuk mengambil uang musolah itu.

Dalam penelitian ini memberikan gambaran kepada setiap pembaca ketika menjalani hidup tidak semudah mengembalikan telapak tangan maka dari itu didalam novel Anak Rantau ini kita bisa mengambil pelajaran bagaimana sikap para tokoh menjalani hidup dalam kekurangan meskipun begitu para tokoh tatap tabah, bekerja keras, tidak pentang menyerah serta selalu Ikhtiar kepada Tuhan yang masa kuasa sehingga dipermudahkan dalam menjalani kehidupan yang sanga kejam ini namun tidak ada kata menyerah dari dirinya karena mereka marasa inilah jalan dari Tuhan maha Esa. 1) Nilai moral hubungan manusia dengan tuhan khlak kepada Tuhan 2) Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri Jujur, tanggung jawab, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca 3) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama Menghargai prestasi, demokratis, peduli sosial, bersahabat komunikatif 4) Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan toleransi. 1) Nilai budaya Syukur, sebab akibat, gotong royong, salam, bertekad keras.

- a) Berdasarkan dari hasil penelitian maupun kesimpulan di atas selanjutnya peneliti memaparkan beberapa hal mengenai saran terkait penelitin ini sebagai berikut (1) Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini hanya di batasi wilayah nilai moral den nili budaya dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi. Oleh sebab itu disarankan pada penelitian selanjutnya agar lebih luas lagi dalam menganalisisnya hasil yang di dapat lebih menggambarkan nilai moral dan budaya dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi. (2) Bagi para pembaca Penelitin ini dapat dijadikan suatu bacaan yang bagus untuk menambah wawasan mengenai nilai moral dan budaya semoga para pembaca mampu mengambil hikma serta pelajaran di dalam penelitian ini dan mampu menerapkan di dalam kehidupan. (3) Bagi guru dan siswa Penelitian ini diharapkan para siswa mampu menerapkan tentang nilai moral dan budaya yang ada di dalam karya sastra supaya dijadikan contoh serta teladan dalam lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIHU

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Nur Fajar Arif M, Pd dan Bapak Dr. Akhmad Tabrani M.Pd selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Fuadi, Ahmad. 2017. *Anak Rantau*. Jakarta: PT Falcon
- Daroeso, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: CV Aneka Sari Ilmu
- Djamaris, dkk. 1996. *Nilai Budaya dalam Beberapa Karya Sastra Nusantara: Sastra*